



Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025

Sondang Situmorang¹, Andar Gunawan Pasaribu², Dorlan Naibaho³, Tianggur Medi Napitupulu⁴, Helena Turnip⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

E-mail: sondangsitumorang058@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 30, 2025

Accepted Oktober 02, 2025

Keywords:

contextual teaching and learning model, Student Learning Motivation.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the positive and significant influence between the Influence of Contextual Teaching and Learning (CTL) Model on Student Learning Motivation of Christian Religious Education and Character Education of Grade X Students of SMA Negeri 2 Tarutung in the Academic Year of 2024/2025. The method used is a quantitative research method, with a population of 271 students and samples taken from class X-6 so that the sample of this study was 36 students using the Stratified Sampling technique. The instrument used in this study used a closed questionnaire of 37 questions, of which 19 questionnaire items were for variable X and 18 items were for variable Y which had been tested on 30 students in class X-4 outside the research sample. The results of the study showed a positive and significant influence between the Influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model on Student Learning Motivation of Christian Religious Education and Character Education of Class X Students of SMA Negeri 2 Tarutung. 1) Test of relationship $r_{count} > r_{table}$, namely $0.611 > 0.329$; 2) Significant test $t_{count} > t_{table}$, namely $4.500 > 2.042$; 3) Determination test, namely 37.33%, 4) The regression equation was obtained from $\hat{Y} = "13.59" + 0.63X$; 5) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table} = (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 18, dk \text{ denominator } = n-2 = 36-2 = 34)$ which is $20.11 > 1.57$. Thus H_a , namely there is a positive and significant influence between the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model on the Learning Motivation of Christian Religious Education and Character Education Students of class X SMA Negeri 2 Tarutung is accepted and H_0 is rejected.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 30, 2025

Accepted Oktober 02, 2025

Keywords:

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan populasi 271 siswa dan sampel diambil dari kelas X-6 sehingga sampel penelitian ini sebanyak 36 siswa dengan menggunakan tehnik *Stratified Sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan



Model CTL, Motivasi Belajar Siswa.

angket tertutup sebanyak 37 item soal pertanyaan yang dimana 19 item angket untuk variabel X dan 18 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X-4 di luar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung. 1) Uji hubungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,611 > 0,329$; 2) Uji signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,500 > 2,042$; 3) Uji determinasi yaitu 37,33%, 4) Persamaan regresi diperoleh dari $\hat{Y} = 13,59 + 0,63X$; 5) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k = 18, dk \text{ penyebut } = n - 2 = 36 - 2 = 34)$ yaitu $20,11 > 1,57$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung diterima dan H_0 ditolak.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Sondang Situmorang
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: sondangsitumorang058@gmail.com

Pendahuluan

Diera Modern ini kita tentu menemui banyak siswa sekolah menengah atas yang memiliki kurang nya semangat yang lemah dalam belajar. Untuk itu kita perlu mengetahui apa saja masalah kurang nya semangat belajar bagi siswa disekolah untuk tetap aktif, dalam kegiatan belajar mengajar. Menjadi guru perlu menciptakan sistem pengajaran yang menyenangkan atau yang lebih pentingnya guru perlu meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena itu, seorang guru yang penuh motivasi harus mampu menunjukkan dan merangsang semua potensi siswa. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapai nya. Di dalam kegiatan belajar mengajar pengaruh motivasi sangat diperlukan, motivasi belajar sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai.

Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa, motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung risiko dalam studinya. Siswa yang termotivasi belajar akan menunjukkan Semangat terhadap aktivitas belajar seperti berani mengungkapkan pendapatnya, senang dalam mencari dan memecahkan soal-soal, bahkan tekun menghadapi tugas. Upaya mempengaruhi motivasi belajar siswa, guru seharusnya memahami kebutuhan siswa dalam setiap proses pembelajaran dan guru mampu memotivasi dan menciptakan antusiasme siswa untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran.



Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan isi mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa. Guru sebagai motivator harus memiliki berbagai keterampilan model pembelajaran, yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya nya ialah Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Model Pembelajaran Discovery Learning, Model Pembelajaran Berbasis Project based Learning. Banyak nya model pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk memperluas pemahaman dan wawasan guru untuk menentukan salah satu model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk itu perlu diupayakan dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satu cara yang diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa ialah dengan menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).

Berdasarkan pengamatan penulis saat melakukan observasi di sekolah SMA Negeri 2 Kelas X Tarutung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti terdapat masih ada ditemukan siswa kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti. Bapak Ruben Napitupulu, mengatakan bahwa siswa Tidak senang belajar mandiri, siswa tidak tekun mengerjakan tugas, siswa tidak tepat waktu mengumpulkan tugas PAK, siswa Kurang berani mengungkapkan pendapatnya, siswa kurang memiliki perasaan senang saat belajar, siswa kurang memperhatikan saat guru mengajar.¹

Kajian Pustaka

Kerangka Teoritis

Dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran, banyak usaha yang dapat dilakukan untuk kegiatan yang sifatnya pembaharuan atau inovasi. Pembaharuan dalam pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran juga dapat dipahami sebagai rencana guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang kurikulum ataupun guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dikelas.

Menurut Shoimin Contextual teaching and learning merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya.² Sedangkan Menurut Suprijono yang dikutip oleh Rahmaniati Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, merupakan “konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat”.³

Menurut Blanchard yang dikutip oleh Priansa berpendapat bahwa pembelajaran Kontekstual merupakan “Konsepsi yang membantu guru mengaitkan isi mata pelajaran

¹ Bapak Ruben Napitupulu, “Observasi SMA Negeri 2 Tarutung” (2025), 26 Februari pukul 09.00 WIB.

² Shoimin Aris, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: AR RUZZ MEDIA, 2019), hal 43-44

³ Rahmaniati Rita, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, ed. Bulkani & Fatcchurahman (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), hal 57.



dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka”.⁴

Untuk keberhasilan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini, perlu memperhatikan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut:

Menurut Sanjaya langkah-langkah menggunakan model pembelajaran CTL adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran CTL
 - Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa
 - Tiap kelompok ditugaskan melakukan observasi
 - Melalui observasi siswa ditugaskan untuk mencatat hal penting yang ditemukan
- 3) Guru melakukan tanya jawab sekitar tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

b. Inti

- 1) Siswa mendiskusikan hasil temuan mereka sesuai dengan kelompok masing-masing.
 - a) Siswa melaporkan hasil diskusi.
 - b) Setiap kelompok menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain.

c. Penutup

- 1) Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan hasil observasi sesuai dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai.
- 2) Guru menugaskan siswa untuk membuat pengalaman belajar mereka sesuai dengan topik yang dipelajari.⁵

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

- a) Menurut Uno yang dikutip oleh Masitoh Motivasi belajar merupakan “Dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”.⁶ Menurut Priansa Motivasi Belajar adalah “Perilaku dan Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya”.⁷
- b) Menurut Larasati yang dikutip oleh Masitoh menyatakan bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.⁸

Berdasarkan tiga pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa Pengertian Motivasi belajar. *Pertama*, Dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. *Kedua*, Perilaku dan Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya.

⁴ Priansa, Op. cit, hal 274-275.

⁵ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2006), hal 270-271.

⁶ Masitoh Siti, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*, ed. Tyas Novindaning Hanny (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023), hal 34.

⁷ Priansa Juni Donni, Op. Cit., hal 111.

⁸ Masitoh Siti, Op. Cit.



Ketiga, Perilaku dan Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang dialaminya.

Keberhasilan dalam pembelajaran sangat bergantung pada motivasi belajar siswa. Untuk mencapai hasil yang optimal, guru dituntut memiliki kreativitas dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Strategi yang dapat dilakukan guru agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Salah satu langkah utama adalah memperjelas tujuan pembelajaran. Menurut De Decce dan Drawford yang dikutip oleh Djamarah upaya meningkatkan Motivasi Belajar sebagai berikut:

1. Menggairahkan anak didik
2. Memberikan harapan realistis
3. Memberikan Intensif
4. Mengarahkan Prilaku anak didik

Hipotesis Penelitian

Hipotesa adalah jawaban sementara yang dihadapi dan masih perlu pembuktian dan pengujian kebenaran. Arikunto mengatakan bahwa “Hipotesa merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terdapat permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah dugaan atau jawaban sementara dari suatu penelitian yang belum pasti kebenarannya yang kemudian akan di uji kebenarannya melalui penelitian.⁹

Maka yang menjadi hipotesa dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan antara Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable X (Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)) dengan variable Y (Motivasi Belajar Siswa) Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden¹⁰

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022). hal, 110.

¹⁰ Arikunto, op.cit hal 213

**Tabel 1.** Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	71	62	5041	3844	4402
2	63	45	3969	2025	2835
3	66	55	4356	3025	3630
4	63	57	3969	3249	3591
5	66	59	4356	3481	3894
6	76	70	5776	4900	5320
7	65	55	4225	3025	3575
8	68	60	4624	3600	4080
9	63	52	3969	2704	3276
10	69	55	4761	3025	3795
11	67	60	4489	3600	4020
12	75	60	5625	3600	4500
13	69	56	4761	3136	3864
14	73	57	5329	3249	4161
15	70	56	4900	3136	3920
16	65	52	4225	2704	3380
17	55	46	3025	2116	2530
18	53	46	2809	2116	2438
19	66	51	4356	2601	3366
20	66	49	4356	2401	3234
21	62	55	3844	3025	3410
22	65	53	4225	2809	3445
23	73	55	5329	3025	4015
24	54	54	2916	2916	2916
25	61	52	3721	2704	3172
26	76	52	5776	2704	3952
27	72	57	5184	3249	4104
28	70	60	4900	3600	4200
29	69	60	4761	3600	4140
30	61	55	3721	3025	3355
31	70	51	4900	2601	3570
32	69	58	4761	3364	4002
33	64	61	4096	3721	3904
34	73	67	5329	4489	4891
35	76	72	5776	5184	5472
36	69	50	4761	2500	3450
Σ	2413	2015	162921	114053	135809

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(36)(135809) - (2413)(2015)}{\sqrt{\{(36)(162921) - (2413)^2\} \{36(114053) - (2015)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34889124 - 4862195}{\sqrt{(5865156 - 5822569)(4105908 - 4060225)}}$$



$$r_{xy} = \frac{26929}{\sqrt{42587 \times 45683}} = \frac{26929}{\sqrt{1945501921}}$$

$$r_{xy} = \frac{26929}{44107,84421}$$

$$r_{xy} = 0,611$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai nilai (r_{xy}) sebesar 0,611 dikonsultasikan dengan r_{tabel} ($\alpha = 0,05$, $n = 36$) = 0,329. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ternyata harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,611 > 0,329$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹¹:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,611\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,611)^2}}$$

$$= \frac{0,611\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,373}}$$

$$= \frac{0,611 \times 5,831}{\sqrt{0,627}}$$

$$= \frac{3,563}{0,792} = 4,500$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,500. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2 = 36-2 = 34$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,500 > 2,042$. Hal ini berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah." Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X ¹²

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

¹¹ Sugiyono, op.cit hal 187

¹² Ibid hlm. 315



$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	71	62	5041	3844	4402
2	63	45	3969	2025	2835
3	66	55	4356	3025	3630
4	63	57	3969	3249	3591
5	66	59	4356	3481	3894
6	76	70	5776	4900	5320
7	65	55	4225	3025	3575
8	68	60	4624	3600	4080
9	63	52	3969	2704	3276
10	69	55	4761	3025	3795
11	67	60	4489	3600	4020
12	75	60	5625	3600	4500
13	69	56	4761	3136	3864
14	73	57	5329	3249	4161
15	70	56	4900	3136	3920
16	65	52	4225	2704	3380
17	55	46	3025	2116	2530
18	53	46	2809	2116	2438
19	66	51	4356	2601	3366
20	66	49	4356	2401	3234
21	62	55	3844	3025	3410
22	65	53	4225	2809	3445
23	73	55	5329	3025	4015
24	54	54	2916	2916	2916
25	61	52	3721	2704	3172
26	76	52	5776	2704	3952
27	72	57	5184	3249	4104
28	70	60	4900	3600	4200
29	69	60	4761	3600	4140
30	61	55	3721	3025	3355
31	70	51	4900	2601	3570
32	69	58	4761	3364	4002
33	64	61	4096	3721	3904



34	73	67	5329	4489	4891
35	76	72	5776	5184	5472
36	69	50	4761	2500	3450
Σ	2413	2015	162921	114053	135809

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2015)(162921) - (2413)(135809)}{36(1662921) - (2413)^2}$$

$$a = \frac{578698}{42567} = 13,59$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{36(135809) - (2413)(2015)}{36(1662921) - (2413)^2}$$

$$b = \frac{26929}{42587} = 0,63$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 13,59 + 0,63X.$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 13,59 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebesar 0,63 dari nilai Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.” Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:¹³

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.611)^2$$

$$r^2 = 0.3733$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁴, ”Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,3733$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung adalah: (r^2) x 100% = 0,3733 x 100% = 37,33%.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

¹³ Ibid, hal, 369

¹⁴ Ibid, hal, 369



Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁵ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 3. Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	$Jk(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	$Jk(E)$	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

$$JK(a) = \frac{\Sigma Y^2}{n} = \frac{(2015)^2}{36} = \frac{4060225}{36} = 112784,028$$

$$\begin{aligned}
 JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,63 \left\{ 135809 - \frac{(2413)(2015)}{36} \right\} \\
 &= 0,63 \left\{ 135809 - \frac{4862195}{36} \right\} \\
 &= 0,63 \{ 135809 - 135060,972 \} \\
 &= 0,63 \times 748,028 \\
 &= 471,258
 \end{aligned}$$

$$S^2_{reg} = JK(b/a) = 471,258$$

Tabel 4.8. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No.Resp	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	71	62	58.32	3.68	13.54
2	63	45	53.28	-8.28	68.56
3	66	55	55.17	-0.17	0.03
4	63	57	53.28	3.72	13.84
5	66	59	55.17	3.83	14.67
6	76	70	61.47	8.53	72.76
7	65	55	54.54	0.46	0.21
8	68	60	56.43	3.57	12.74
9	63	52	53.28	-1.28	1.64
10	69	55	57.06	-2.06	4.24
11	67	60	55.8	4.2	17.64
12	75	60	60.84	-0.84	0.71
13	69	56	57.06	-1.06	1.12
14	73	57	59.58	-2.58	6.66
15	70	56	57.69	-1.69	2.86
16	65	52	54.54	-2.54	6.45
17	55	46	48.24	-2.24	5.02

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328



18	53	46	46.98	-0.98	0.96
19	66	51	55.17	-4.17	17.39
20	66	49	55.17	-6.17	38.07
21	62	55	52.65	2.35	5.52
22	65	53	54.54	-1.54	2.37
23	73	55	59.58	-4.58	20.98
24	54	54	47.61	6.39	40.83
25	61	52	52.02	-0.02	0.00
26	76	52	61.47	-9.47	89.68
27	72	57	58.95	-1.95	3.80
28	70	60	57.69	2.31	5.34
29	69	60	57.06	2.94	8.64
30	61	55	52.02	2.98	8.88
31	70	51	57.69	-6.69	44.76
32	69	58	57.06	0.94	0.88
33	64	61	53.91	7.09	50.27
34	73	67	59.58	7.42	55.06
35	76	72	61.47	10.53	110.88
36	69	50	57.06	-7.06	49.84
Σ	2413	2015	2009	5.57	796.841

$$JK(\text{res}) = \sum (Y - \hat{Y})^2 = 796,841$$

$$S^2_{\text{res}} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n-2} = \frac{796,841}{36-2} = \frac{796,841}{34} = 23,44$$

$$F = \frac{s^2_{\text{reg}}}{s^2_{\text{res}}} = \frac{471,258}{23,44} = 20,11$$

Tabel 5. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No.Resp	X	Kel	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	53	1	1	62	3844	3844	62	3844	3844	0
2	54	2	1	45	2025	2025	45	2025	2025	0
3	55	3	1	55	3025	3025	55	3025	3025	0
4	61	4	2	57	3249	6730	116	13456	6728	2.00
5	61			59	3481					
6	62	5	1	70	4900	4900	70	4900	4900	0.00
7	63	6	3	55	3025	9329	167	27889	9296.333	32.67
8	63			60	3600					
9	63			52	2704					
10	64	7	1	55	3025	3025	55	3025	3025	0
11	65	8	3	60	3600	10336	176	30976	10325.33	10.67
12	65			60	3600					
13	65			56	3136					
14	66	9	4	57	3249	11205	211	44521	11130.25	74.75
15	66			56	3136					
16	66			52	2704					
17	66			46	2116					
18	67	10	1	46	2116	2116	46	2116	2116	0
19	68	11	1	51	2601	2601	51	2601	2601	0



20	69	12	5	49	2401	14176	266	70756	14151.2	24.80
21	69			55	3025					
22	69			53	2809					
23	69			55	3025					
24	69			54	2916					
25	70	13	3	52	2704	8657	161	25921	8640.333	16.67
26	70			52	2704					
27	70			57	3249					
28	71	14	1	60	3600	3600	60	3600	3600	0
29	72	15	1	60	3600	3600	60	3600	3600	0
30	73	16	3	55	3025	8990	164	26896	8965.333	24.67
31	73			51	2601					
32	73			58	3364					
33	75	17	1	61	3721	3721	61	3721	3721	0
34	76	18	3	67	4489	12173	189	35721	11907	266.00
35	76			72	5184					
36	76			50	2500					
JUMLAH										452.217

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 18 kelompok artinya nilai X ada angka yang berbeda, maka nilai $k = 18$, sehingga dk untuk Tuna Cocok $= k-2 = 18-2 = 16$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n-k) = 36-18 = 18$.

$$JK(ET) = 452,217$$

$$JK(TC) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 796,841 - 452,217$$

$$= 344,624$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{344,624}{18-2} = \frac{344,624}{16} = 21,54$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k} = \frac{452,217}{36-18} = \frac{452,217}{18} = 25,123$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} = \frac{21,54}{25,123} = 0,86$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	36	4060225	4060225	20,11	F _{tabel} =($\alpha=0,05$,dk pembilang k=18, dk penyebut=n-2=36-2=34) = 1,57
Regresi (a)	1	112784,028	112784,028		
Regresi (b/a)	1	471,258	471,258		
Residu	34	796,841	23,44	0,76	F _{tabel} =($\alpha=0,05$,dk pembilang k-2=16, dk penyebut n-k=18)= 1,92
Tuna Cocok	18	344,624	21,54		
Kekeliruan	18	452,217	28,264		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 20,11 dan jika dikonsultasikan dengan :



$F_{\text{tabel}} = (\alpha = 0,05, \text{dk pembilang } k=18, \text{ dk penyebut } n-2=36-2=34) = 1,57$ maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $20,11 > 1,57$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{\text{hitung}} = 0,76$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{\text{tabel}}(\alpha, k-2, n-k) = F_{(0,05,16,18)} = 1,92$. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} = 0,76 < F_{\text{tabel}} = 1,92$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*) terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa) Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung adalah linier.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* tersebut terdiri dari 8 indikator, antara lain: 1) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, 2) Apersepsi sebagai penggalan pengetahuan Awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari, 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari, 4) Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar, 5) Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan, 6) Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan guru. kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas, 7) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, 8) Guru menugaskan siswa untuk membuat karangan tentang pengalaman belajar mereka sesuai dengan topik yang dipelajari. Dengan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung, maka Motivasi Belajar Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: 1) Tekun terhadap tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), 3) Lebih senang bekerja mandiri, 4) Dapat mempertahankan pendapatnya, 5) Tidak Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, 6) Tidak mudah melepas hal yang diyakini, 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{\text{hitung}} = 0,611$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n=36$ yaitu 0,329. Diperoleh perbandingan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,611 > 0,329$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{\text{hitung}} = 4,500$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 34$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, yaitu $4,500 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan



antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 13,59 + 0,63X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 13,59 maka untuk setiap penambahan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,63 dari Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,3733$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung adalah 37,33%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 20,11$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 18$ dan dk penyebut $n-2 = 36-2 = 34$ yaitu 1,57. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,11 > 1,57$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung.

Kesimpulan

Berdasarkan Teori

- a. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung lebih alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Adapun indikator antara lain 1) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, 2) Apersepsi sebagai penggalan pengetahuan Awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari, 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari, 4) Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar, 5) Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan, 6) Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan guru. kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas, 7) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, 8) Guru menugaskan siswa untuk membuat karangan tentang pengalaman belajar mereka sesuai dengan topik yang dipelajari.
- b. Motivasi belajar merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu hal untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Fungsi motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang siswa belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Adapun indikator motivasi belajar siswa yaitu: 1) Tekun terhadap tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), 3) Lebih senang bekerja mandiri, 4) Dapat mempertahankan pendapatnya, 5) Tidak Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, 6) Tidak mudah melepas hal yang diyakini, 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Kesimpulan Hasil Penelitian



Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,11 > 1,57$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung. Semakin baik Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* maka semakin meningkat Motivasi Belajar Siswa .

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Kepada guru PAK disarankan agar terus meningkatkan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam proses belajar mengajar untuk mengarahkan Motivasi Belajar Siswa yang baik. Kepada guru PAK disarankan agar mempertahankan dan berupaya meningkatkan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dapat mengarahkan Motivasi Belajar Siswa yang baik terutama dengan memberi contoh kepada siswa dengan mampu membangun interaksi yang positif sebab dengan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat mengembangkan dan meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kearah yang positif.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Motivasi Belajar Siswa sudah tergolong baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan motivasinya dan terus berupaya untuk semakin meningkatkan motivasi tersebut. Hal ini penting agar dapat terus ditingkatkan dan siswa mampu menghadapi tantangan dengan sikap yang positif dan penuh tanggung jawab.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya tingkah laku siswa, keaktifan, atau kreativitas belajar siswa.

Daftar Pustaka

Amri Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Edited by Jauhar. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Arikunto. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astiti Sari. (2018). “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kediri.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6.

Bapak Ruben Napitupulu. (2025). “Observasi SMA Negeri 2 Tarutung.”.



- Djamarah Bahri Syaiful. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Simatupang, dkk. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Tarutung: Penerbit Andi.
- Yayan Alpian, dkk. (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Basicedu* 3 894.
- Emda Amna. (2017). “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran N.” *Jurnal Lantanida* 5:93.
- Hamdu Ghulam & Agustina Lisa. (2011). “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12.
- Hariato. (2012). *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Masitoh Siti. (2023). *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar*. Edited by Tyas Novindaning Hanny. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara.
- Murjani. (2022). “Teknologi, Motivasi Belajar Dan Pengembangannya Dalam Pendidikan Islam.” *Journal of Education Research* 2: 32–39.
- Nurul.(2007). “Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Persepektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Konseptual Dan Furistik.” *Journal of Education Research*..
- Pranoto Edi. (2023). *Model Discovery Learning Dan Probelematika Hasil Belajar*. Edited by Hidayat & Miskadi. Lombok Tengah: Penerbit P4I.
- Priansa Juni Donni. (2019). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rahmaniati Rita. (2024). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Edited by Bulkani & Fatcchurahman. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rebeka Br. Siagian. “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Peningkatan Karakter Ssiwa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.” Universitas HKBP Nomensen, n.d.
- Sanjaya Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sardiman. (2017). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada
- Shoimin Aris. (68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Edited by Rose KR. Yogyakarta: AR. Ruzz Media.
- Sudjana. (2016). *Metode Statistika* Bandung:Tarsito.
- Sugiyono. (2023.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Uno. (2016). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

